



Analisis Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Pasar Rakyat Agus Salim Kota Pekanbaru Tahun 2022

Analysis of Separation of Organic and Inorganic Waste at the Agus Salim People's Market in Pekanbaru City in 2022

Yoza Rismelia¹, Djasmudin Djalal², Kamali Zaman³, Mishbahuddin⁴, Beny Yulianto⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kesehatan Masyarakat

Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: Yozarismelia03@gmail.com

Histori artikel	Abstrak Abstract
Received: 02-11-2022 Accepted: 15-11-2022 Published: 11-12-2022	Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Pada tahun 2019 timbulan sampah di Kota Pekanbaru sebanyak 378,324.91 ton dan timbulan sampah perharinya sebanyak 1,036.51 ton. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan timbulan sampah di kota Pekanbaru sebanyak 400,461.54 ton dan timbulan sampah perharinya sebanyak 1,097.15 ton. Pada tahun 2021 timbulan sampah di Kota Pekanbaru sebanyak 323,032.45 ton dan perharinya sebanyak 885.02 ton. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemilahan sampah organik dan anorganik di Pasar Rakyat Agus Salim di Kota Pekanbaru tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain yang digunakan adalah deskriptif, informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu 1 orang informan kunci, 2 orang informan utama dan 3 orang informan pendukung. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik sebelum sampah dibuang, sampah organik dan anorganik digabung didalam satu tempat. Sarana Prasarana yang di gunakan untuk pemilahan sampah belum memadai, tidak ada tempat sampah untuk sampah organik ataupun anorganik, petugas kebersihan tidak memakai masker, sarung tangan, sepatu bot saat mengangkut sampah. Peraturan yang di berlakukan di pasar agus salim seperti jangan mencampur sampah organik dan organik, dan juga jangan buang sampah sembarangan, pedagang belum mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Tidak ada pelatihan untuk petugas kebersihan untuk menambah pengetahuan petugas kebersihan terakit pemilahan sampah organik dan anorganik. Kata Kunci: Pemilahan sampah, Sarana Prasarana, Pengetahuan, Peraturan <i>Based on data from the National Waste Management Information System (SIPSN) in 2019, the waste generation in Pekanbaru City was 378,324.91 tons and the daily waste generation was 1,036.51 tons. Meanwhile, in 2020 there was an increase in waste generation in the city of Pekanbaru as much as 400,461.54 tons and waste generation per day as much as 1,097.15 tons. In 2021, the waste generation in Pekanbaru City is 323,032.45 tons and 885.02 tons per day. The purpose of this study is to determine the sorting of organic and inorganic waste at Pasar Rakyat Agus Salim in Pekanbaru City in 2022. This type of research is qualitative with a descriptive design, the informants in this study amounted to 6 people, namely 1 key informant, 2 main informants. and 3 supporting informants. The results of this study indicate that there is no prior separation between organic and inorganic waste before the waste is disposed of, organic and inorganic waste is combined in one place. The infrastructure used for waste sorting is inadequate, there are no trash bins for organic or inorganic waste, the cleaners do not wear masks, gloves, boots when transporting garbage. The regulations that apply at the Agus Salim market such as do not mix organic and organic waste, and also don't litter, traders have not complied with the regulations that have been set. There is no training for janitors to increase the knowledge of janitors regarding organic and inorganic waste sorting.</i> Keywords: Waste sorting, infrastructure, knowledge, Regulation

PENDAHULUAN

Sampah adalah segala sesuatu yang tidak dikehendaki dan tidak berguna. Secara umum, sampah terbagi menjadi dua, yaitu sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk. Sampah yang mudah membusuk terutama terdiri atas bahan organik, dapat berupa sisa sayuran, sisa daging, daun, dan lainlain. Sedangkan yang tidak membusuk bersifat anorganik, seperti plastik, kertas, karet, dan logam. Di pasar, aktivitas jual beli antara pembeli dan pedagang secara tidak langsung menyebabkan timbunan sampah, Sampah dapat menimbulkan masalah, baik terhadap lingkungan maupun bagi kesehatan manusia. (Damayanti, 2021) Di Indonesia, permasalahan sampah sudah sangat mengkhawatirkan. Indonesia merupakan negara peringkat kedua penyumbang sampah plastik ke laut setelah Tiongkok, disusul Filipina, Vietnam, dan Sri Lanka. Menurut riset Greeneration, organisasi non-pemerintah yang telah 10 tahun mengikuti isu sampah, satu orang di Indonesia rata-rata menghasilkan 700 kantong plastik per tahun. (Hendra, 2016)

Peningkatan jumlah sampah disebabkan oleh sistem pengelolaan sampah yang tidak efektif, kebiasaan masyarakat yang tidak ramah terhadap lingkungan, pengaruh masyarakat terhadap sampah, kondisi geografis dan tingkat sosial ekonomi, serta kebiasaan tidak memilah dan membuang sampah. Kebiasaan membuang sampah ke sungai tanpa pengolahan di ruang terbuka kurang pengetahuan pengelolaan sampah yang efektif dan kurangnya kesadaran akan dampak sampah. Dampak tersumbatnya sungai dan kerusakan lingkungan terhadap kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang (Ermavitalini et al., 2019).

Pemilahan sampah memudahkan dalam penanganan sampah. Misalnya, sampah organik dapat di olah menjadi kompos. Pemilahan sampah yang tidak tepat dapat meningkatkan biaya program daur ulang karena waktu dan upaya yang diperlukan untuk memilih kembali sampah meningkat. Pedagang belum sepenuhnya berpartisipasi dalam pemilahan sampah organik dan non organik, masih banyak pedagang yang membuang sampahnya tidak pada tempatnya, dan tempat sampah yang ada di pasar pada hari kerja masih sedikit. (Yulianto, 2016). Fungsi dari pemilahan sampah untuk mendorong penanganan permasalahan sampah (pengangkutan, pendistribusian dan pengolahan sampah), serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya pembuangan sampah.

yang di buang langsung ke sungai/kali /di tanah dengan persentase sebesar 51,0% dan terkhusus di provinsi riau dengan persentase sebesar 48,85 %. (Risikesdas, 2018)

Berdasarkan data Risikesdas Provinsi Riau tahun 2018 tentang tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi/tempat cuci dirumah tangga tanpa penampungan atau langsung ketanah/kali/sungai, Kabupaten Indragiri Hilir tertinggi dengan persentase sebesar 58,86%

Berdasarka Hasil penelitian (Ihsan, 2018) tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat mamben daya tentang MCK sembarangan Di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang MCK sembarangan lebih dominan pada tingkat pengetahuannya kurang, yaitu dengan

persentase 46,66%. Dengan ini tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah tentang MCK sembarangan diduga menjadi penyebab utama masyarakat melakukan perilaku MCK sembarangan di Dusun Gubuk Barat 1 RT 02 Desa Memben Daya Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan data dari SIPSAN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) pada tahun 2021 Indonesia menghasilkan timbulan sampah sekitar 10,930,380.11 ton/tahun, yang mana sampah yang dihasilkan pasar tradisional sebanyak 318.9 (22.6%) ton/tahun dan sampah rumah tangga yang dihasilkan 610,3 (45,4%) ton/tahun. Sedangkan komposisi sampah pada tahun 2021 berdasarkan sisa makanan sebanyak 41.168 (40.7%) kertas atau karton 12.704 (12.6%) dan plastik sebanyak 18.337 (18.1%).

Menurut Dinas Lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSAN) didapatkan Pada tahun 2019 Timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Pekanbaru sebanyak 378,324.91 ton dan timbulan sampah perharinya sebanyak 1,036.51 ton. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kenaikan timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat kota Pekanbaru sebanyak 400,461.54 ton dan timbulan sampah perharinya sebanyak 1,097.15 ton. Pada tahun 2021 timbulan sampah yang dihasilkan Kota Pekanbaru sebanyak 323,032.45 ton dan perharinya sebanyak 885.02 ton (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2021).

Berdasarkan observasi survei awal yang dilakukan peneliti di Pasar Rakyat Agus Salim Kota Pekanbaru, peneliti melihat bahwa masih banyaknya pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Masih ada beberapa tempat sampah yang tidak di manfaatkan dengan efektif, sampah yang berada di luar tong sampah hanya dibiarkan sehingga sampah tersebut menumpuk, berserakan dan menimbulkan bau. Dan juga tidak adanya fasilitas tong sampah organik dan anorganik yang disediakan, sehingga pedagang dan masyarakat secara tidak langsung membuang sampah tanpa melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik terlebih dahulu. Pedagang dan masyarakat sekitar kurang mengetahui tujuan atau manfaat dari pemilahan sampah, dan kurangnya kesadaran untuk melakukan pemilahan sampah.

Hasil dari wawancara singkat pedagang sayur di pasar rakyat agus salim kota pekanbaru pedagang mengatakan bahwa pemilahan sampah organik dan anorganik masih belum dijalankan dengan baik karena kurangnya kepedulian pedagang atau tidak mengetahui manfaat dari pemilahan sampah tersebut dan sampah yang dihasilkan pedagang dari sisa berjualan banyak yang berserakan atau diletakkan begitu saja dan menunggu petugas kebersihan untuk membersihkan sisa sampah dagangan tersebut.

TUJUAN

Tujuan penelitian Untuk mengetahui Pemilahan sampah organik dan anorganik di Pasar Rakyat Agus Salim di Kota Pekanbaru tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yaitu dengan melalui wawancara mendalam tentang bagaimana analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim kota pekanbaru, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang Dimana terdapat 1 orang informan kunci, 2 orang informan utama dan 3 orang informan pendukung.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan 6 informan diantaranya: Informan Kunci yaitu Kepala Pengelola Sampah (1 orang), Informan Utama yaitu Pengelola Pasar (1 orang), Karyawan DLHK (1 orang) dan Informan Pendukung yaitu Pedagang Harian (1 orang), Pedagang Pakaian (1 orang), Pedagang Sayur (1 orang). Hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan wawancara mendalam dan observasi terhadap variabel penelitian berupa pemilahan sampah, sarana dan prasarana, peraturan, dan pengetahuan yang dilakukan di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru, didapati sebagai berikut :

1. Pemilihan Sampah

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, diperoleh bahwa, Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tidak pernah memberikan sosialisasi atau edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar agus salim, Jenis sampah yang dihasilkan perhari adalah sampah organik dan anorganik, tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik sebelum sampah dibuang, sampah organik dan anorganik digabung didalam satu tempat. Sistem pemilahan antara sampah organik dan anorganik dilakukan di TPA oleh petugas kusus yang berada di TPA.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, diperoleh bahwa, peralatan yang di gunakan untuk pemilahan sampah belum memadai, sarana dan prasana untuk pemilahan sampah disediakan oleh DLHK, tempat sampah disediakan oleh DLHK, tetapi tidak ada tempat sampah untuk sampah organik ataupun anorganik, sampah organik dan anorganik digabung di satu tempat sampah. Sampah di angkut ke TPA menggunakan truk.

3. Peraturan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, diperoleh bahwa, Peraturan yang di tujukan untuk pedagang terkait sampah yaitu menyediakan tempat sampah di tempat jualan masing-masing, tidak semua pedagang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, Tidak ada

terpasang pamflet atau penyebaran leaflet tentang peraturan pemilahan sampah organik dan anorganik. Peraturan yang di berlakukan di pasar agus salim seperti jangan mencampur sampah organik dan organik, dan juga jangan buang sampah sembarangan, pedagang belum mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

4. Pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, diperoleh bahwa, Tidak ada pelatihan untuk petugas kebersihan untuk menambah pengetahuan petugas kebersihan terakit pemilahan sampah organik dan anorganik, Pemilahan sampah organik dan anorganik perlu dilakukan agar sampah masih bisa dimanfaatkan seperti sampah organik bisa dijadikan kompos, sampah anorganik bisa dijadikan kerajinan tangan, Perbedaan tong sampah organik dan anorganik ada pada warna nya, kuning untuk anorganik, hijau untuk organik, Sampah organik yang cepat membusuk adalah sayuran atau buah-buahan.

PEMBAHASAN

1. Pemilahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terkait Analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru bahwa, Pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tidak pernah memberikan sosialisasi atau edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar agus salim, Jenis sampah yang dihasilkan perhari adalah sampah organik dan anorganik, tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu antara sampah organik dan anorganik sebelum sampah dibuang, sampah organik dan anorganik digabung didalam satu tempat. Sistem pemilahan antara sampah organik dan anorganik dilakukan di TPA oleh petugas kusus yang berada di TPA. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa tidak ada tempat sampah di toko pedagang, sampah hanya di tumpuk didepan toko pedagang tanpa di lakukan pemilahan dan menunggu petugas kebersihan mengangkut sampah tersebut, sampah tidak dipisahkan antara sampah organik maupun anorganik, semua sampah dicampur di satu tempat, tidak terdapat tempat sampah kusus sampah organik dan anorganik, sampah di bawa ke TPA menggunakan truk.

Pemilahan sampah merupakan pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah. Pemilahan sampah selain bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan atau daur ulang, pemilahan sampah juga dapat meminimalisasi pencemaran udara seperti bau. Peralatan yang digunakan dalam pemilahan sampah adalah tempat sampah. (Riskawati, 2018).

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terkait Analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru bahwa, peralatan yang di gunakan untuk pemilahan sampah belum memadai, sarana dan prasana untuk

pemilahan sampah disediakan oleh DLHK, tempat sampah disediakan oleh DLHK, tetapi tidak ada tempat sampah untuk sampah organik ataupun anorganik, sampah organik dan anorganik digabung di satu tempat sampah. Sampah di angkut ke TPA menggunakan truk. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa tidak tersedia tempat sampah organik dan anorganik, tempat sampah tidak dalam keadaan tertutup, petugas kebersihan tidak memakai masker, sarung tangan, sepatu bot saat mengangkut sampah.

Sarana dan peralatan adalah yang digunakan oleh pedagang maupun pengelola dalam melakukan pengelolaan sampah dalam aktifitas sehari-hari. Adapun sarana peralatan itu secara umum adalah, Tempat penyimpanan sampah sementara, merupakan kantong plastic ataupun wadah yang bisa dipindahkan. Alat pengumpul, berupa sapu, sekop dan garpu sampah. Alat pelindung diri, seperti sarung tangan dan sepatu boots. Tempat Pengumpulan Sementara (TPS) Alat Pengangkutan sampah, berupa truck sampah. (Aprizal, 2014).

3. Peraturan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terkait Analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru bahwa, Peraturan yang di tujukan untuk pedagang terkait sampah yaitu menyediakan tempat sampah di tempat jualan masing-masing, tidak semua pedagang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, Tidak ada terpasang pamflet atau penyebaran leaflet tentang peraturan pemilahan sampah organik dan anorganik. Peraturan yang di bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah, Pengumpulan sampah, dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau dari tempat pengelolaan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, Pengangkutan sampah, dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju tempat pemrosesan terakhir, Pengolahan sampah, dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah, Pemrosesan akhir sampah, dalam bentuk pengembalian sampah atau residu hasil pengelolaan sebelumnya ke media lingkungan secara aman. (Ernawaty, 2018).

4. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terkait Analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru bahwa, Tidak ada pelatihan untuk petugas kebersihan untuk menambah pengetahuan petugas kebersihan terkait pemilahan sampah organik dan anorganik, Pemilahan sampah organik dan anorganik perlu dilakukan agar sampah masih bisa dimanfaatkan seperti sampah organik bisa dijadikan kompos, sampah anorganik bisa dijadikan kerajinan tangan, Perbedaan tong sampah organik dan anorganik ada pada warna nya, kuning untuk anorganik, hijau untuk organik, Sampah organik yang cepat membusuk adalah sayuran atau buah buahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan tentang Analisis pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar rakyat agus salim Kota Pekanbaru Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Pemilahan Sampah Tidak ada tempat sampah di toko pedagang, sampah hanya di tumpuk didepan toko pedagang tanpa di lakukan pemilahan dan menunggu petugas kebersihan mengangkut sampah tersebut, sampah tidak dipisahkan antara sampah organik maupun anorganik, semua sampah dicampur di satu tempat, tidak terdapat tempat sampah khusus sampah organik dan anorganik, sampah di bawa ke TPA menggunakan truk.
2. Sarana dan Prasarana Tidak tersedia tempat sampah organik dan anorganik, tempat sampah tidak dalam keadaan tertutup, petugas kebersihan tidak memakai masker, sarung tangan, sepatu bot saat mengangkut sampah.
3. Peraturan Tidak ada peraturan terkait pemilahan di pasar rakyat agus salim, tidak ada Leaflet/kertas pemberitahuan terkait pemilahan sampah, Pihak pengelola sampah dan pihak DLHK tidak melakukan sosialisasi terhadap pedagang tentang pentingnya pemilahan sampah.
4. Pengetahuan Tidak ada pelatihan untuk petugas kebersihan untuk menambah pengetahuan petugas kebersihan terakit pemilahan sampah organik dan anorganik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh Informan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dr. H. Djasmudin Djalal, MKM, dan Bapak Kamalizaman, SKM, M. KL Selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizal Ramadhani., & Ahmad Perwira Mulia Tarigan. (2014) Studi Pengelolaan Sampah Pasar Kota Medan. Universitas Sumatera Utara
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2), 146– 150.
- Alhidayati, & Candra, L. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilahan Sampah Di Pasar SAIL KECAMATAN Sail Kota Pekanbaru Tahun 2017. EcoNews, 2(2), 38–43.
- Anandita, A. (2013). Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Sebagai Wujud Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Dinoyo Kota Malang. Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya, 1(5), 853–861.
- Damayanti, M. (2021). Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 13(2), 81. <https://doi.org/10.26630/rj.v13i2.2783>
- Darma, Eky, V. (2019). Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pulau Samosir Danau Toba. Riset Akuntansi Keuangan, 4(2), 50–60.

- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Darmawan, Darwis Fadjarajani, Siti 2016 Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(24), 37–49
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City di Kabupaten Kulon Progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. (2021). Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Elida F. S. Simanjorang. (2014) Dampak Manajemen Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Di Tpas Namo Bintang Deliserdang.
- Ermavitalini, D., Jadid, N., Muslihatin, W., Saputro, T. B., Shovitri, M., Prasetyo, E. N., Sa'adah, N. N., & Purwani, K. I. (2019). Pelatihan Komposting Sampah Skala Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Desa Ketegan Tanggulangin Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p39-43>
- Ernawaty., (2018) Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
- Fauziah, A. F., Pambela, B. C., Alfein, F. N., Uswatun, F. N., Ramadhan, M. S., Komunikasi, F. I., & Luhur, U. B. (2021). Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. 01(01), 1–8.
- Fitria Fatma., (2019) Analisis Pengelolaan Sampah Organik Pasar Lasi Tradisional Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Vol. Xiii No.2 Januari 2019
- Gusliawati, R., & Paundanan, M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Pasar Sentral Tagunu Tentang Sampah Dalam Program Kukita Kutima Sampah Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ*, 21(1), 52–59.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(2), 86–88. <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14789/7890>
- Hendra, Y. (2016). Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah di Indonesia dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah. *Aspirasi*, 7, 77–91.
- Irza Setiawan. (2017) Pengelolaan Sampah Pada Dinas Pasar Kebersihan Dan Tata Kota Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Ling, 2012. (2012). Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 112 th. 2007 Belshaw, Cyril S., Tukar Menukar di Pasar Tradisional dan Pasar Modern 21. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.112, 112, 21– 68
- Mohamad Satori, (2018) . Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Metode Bata Terawang.
- Mundiatur, & Daryanto. (2015). *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan* (1st ed.). Gava Media.
- Niken Nabilla. (2021). Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Kayu Jati Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru. (2021). Pengelolaan Sampah Kota Pekanbaru.
- Rinaldi, B. (2014). Manajemen Pengelolaan Sampah Pasar Rau. Universitas Sulten Ageng Tirtayasa. [http://repository.fisipuntirta.ac.id/577/1/Skripsi Berli Rinaldi - FINAL 201](http://repository.fisipuntirta.ac.id/577/1/Skripsi%20Berli%20Rinaldi%20-%20FINAL%202014.pdf)
- Riskawati Syam., (2018). Pengelolaan Sampah Di Pasar Terong Kota Makassar.
- Rondiyah, R., Sulistiyani, S., & Rahardjo, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Sampah Di Pasar Banjarsari Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(3), 192–199.

Sekarsari, R. W., & Tritanti, K. (2020). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Kota Malang). *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 15(1), 18–34.